

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JAM ANALOG BERBASIS
RECYCLED MATERIAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP WAKTU ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Oleh :

**NURFAUZIAH FARHANA
NIM: 1062022007**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
1447 H / 2026 M**

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JAM ANALOG BERBASIS RECYCLE MATERIAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP WAKTU ANAK USIA DINI

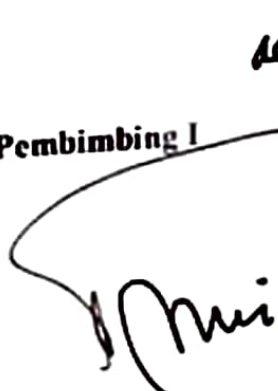
**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata I (S-I) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Diajukan Oleh:

**NURFAUZIAH FARHANA
NIM.1062022007**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

*acc Hapsari
15 April 2026.*

**Siti Hapsari Pratiwi, M.Pd
Nidn. 2008068801**

Pembimbing II


**Syarfina, M.Pd
Nidn. 2012069002**

PENGESAHAN PENGUJI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JAM ANALOG BERBASIS *RECYCLE MATERIAL* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP WAKTU ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 08 Juni 2026 M
22 Dzulhijjah 1447 H

Dewan Penguji:

Ketua,



Siti Habsari Pratiwi, M.Pd
Nidn. 2008068801

Sekretaris,



Svarfina, M.Pd
Nidn. 2012069002

Anggota,



Prof. Dr. Saabaruddin, M.Si
Nidn. 2017088103

Anggota,



Saptiani, M.Pd.I
Nidn. 2014129103

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,



Prof. Dr. Saabaruddin, M.Si
Nidn. 198108172003121007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurfauziah Farhana
Nim : 1062022007
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Jam Analog Berbasis *Recycle Material* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Waktu Anak Usia Dini” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 21 April 2026

Yang membuat pernyataan



METERA
TEMPE
C5ANX223928145

Nurfauziah Farhana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh ilmu pengetahuan.

Pengembangan Media Pembelajaran Jam Analog Berbasis *Recycle Material* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Waktu Anak Usia Dini adalah judul skripsi ini. Banyak pihak yang membantu untuk terselesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Sabaruddin, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Veryawan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Siti Habsari Pratiwi, M.Pd sebagai pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Syarfina, M.Pd sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah TK TAUD Luqmanul Hakim beserta seluruh Ustadzah yang telah memberikan izin dan membantu selama penelitian berlangsung.
7. Ayahanda tercinta Itqan Fahmi dan Ibunda tercinta Nilawati yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta dan semangat kepada

penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik

8. Kepada saudara kandung penulis yaitu kakak yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah menghibur juga memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun. Terimakasih telah kebersamaan memberikan semangat sehingga memberi motivasi dan energi baru dalam memperjuangkan skripsi ini hingga selesai.
10. Terakhir yang amat berharga yaitu diri sendiri, yang sudah berdiri kokoh tegak hingga saat ini terus melibatkan Allah dalam segala hal karena ditengah kehidupan ini cukup butuh magic keajaiban kunfayakun dari semesta. Terimakasih sudah menyelesaikan tantangan terakhir dari proses studi. Telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang datang dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Langsa, 12 Mei 2025

Penulis

Nurfauziah Farhana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Waktu Pada Anak Usia Dini	9
2. Media Pembelajaran Jam Analog Berbasis Recycle Material	11
B. Penelitian Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Model Pengembangan	21
C. Uji Coba Produk	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	41
B. Kajian Produk Akhir	57
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN	67
A. Kesimpulan Tentang Produk	67
B. Saran Pemanfaatan Produk	68
C. Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Pembelajaran.....	25
Tabel 3.2 Instrumen Validasi Ahli Materi.....	27
Tabel 3.3 Instrumen Validasi Ahli Media.....	28
Tabel 3.4 Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	28
Tabel 3.5 Pedoman Observasi Uji Coba.....	29
Tabel 3.6 Pedoman Skor Penilaian.....	37
Tabel 3.7 Kategori Kelayakan Media.....	37
Tabel 3.8 Kategori Tingkat Pencapaian.....	39
Tabel 4.1 Perubahan Pada Media.....	48
Tabel 4.2 Perubahan Pada Media.....	49
Tabel 4.3 Perubahan Pada Media.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Macam-Macam Bentuk Jam Analog.....	15
Gambar 3.1 Desain Penelitian ADDIE.....	21
Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Pada Media Jam Analog.....	47
Gambar 4.2 Grafik Hasil Perolehan Uji Coba Produk.....	53
Gambar 4.3 Grafik Persen Kriteria Penilaian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FTIK IAIN Langsa Tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Uji Validitas Ahli Media
- Lampiran 4 Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 5 Lembar Uji Validitas Ahli Materi
- Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 Lembar Uji Validitas Ahli Bahasa
- Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 9 Hasil Perolehan Uji Coba Produk Kelompok Kecil
- Lampiran 10 Hasil Perolehan Uji Coba Produk Kelompok Besar
- Lampiran 11 Lembar Observasi Penilaian Uji Kelompok Kecil
- Lampiran 12 Lembar Observasi Penilaian Uji Kelompok Besar
- Lampiran 13 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran jam analog berbasis recycle material untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini dan mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun berjumlah 11 orang di TK Taud Luqmanul Hakim. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan angket validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase hasil validasi ahli, hasil uji coba produk dan hasil penilaian pemahaman konsep waktu anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran jam analog berbasis recycle material yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli media (96%), ahli materi (100%), dan ahli bahasa (100%). Kemudian hasil dari uji coba kepada 11 anak memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan memperoleh rata-rata persentase 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran jam analog berbasis recycle material sangat layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia 5-6 tahun. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media jam analog berbasis recycle material dapat menjadi alternatif inovatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media ini pada jumlah subjek yang lebih besar agar hasilnya lebih luas serta mengkaji pemanfaatannya pada aspek perkembangan anak lainnya.

Kata kunci: *Pengembangan Media Pembelajaran, Jam Analog, Konsep waktu, Anak Usia Dini*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merujuk pada anak yang berumur 0-6 tahun.¹ Pendidikan yang diberikan secara tepat akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mempersiapkan diri menghadapi jenjang pendidikan berikutnya pada usia 5-6 tahun. Oleh karena itu, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, relevan dengan konteks, dan menyenangkan menjadi hal yang sangat penting dalam proses belajar di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Pembelajaran untuk anak usia dini pada dasarnya adalah pembelajaran yang kita berikan pada anak agar anak dapat berkembang secara wajar.²

Perkembangan berpikir anak-anak yang berada di usia Taman Kanak-kanak atau prasekolah berlangsung sangat cepat.³ Salah satu hal penting dalam tumbuh kembang kognitif pada anak sejak dini adalah cara mereka memahami tentang konsep waktu. Konsep waktu meliputi kemampuan untuk mengetahui lamanya suatu kegiatan berlangsung (durasi waktu),⁴ kemampuan membaca jam dan memahami kapan suatu peristiwa terjadi serta menghubungkan waktu dengan kegiatan sehari-hari.⁵ Pemahaman tentang konsep waktu sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengatur waktu dan lebih berdisiplin dalam menjalani

¹ A Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Bumi Aksara, 2021), h. 1

² Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Prenada Media, 2020), h. 20

³ Ageng Saepudin Kanda S Salsabila Nuril Jaoza, 'Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak', 2.2 (2024), pp. 01–09.

⁴ Zaskya Nazwa Salshabila, Maulana Maulana, and Riana Irawati, 'Pengembangan Media Pembelajaran Hour Hero Berbasis Aplikasi Android Pada Materi Satuan Waktu', *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5.1 (2025), pp. 187–197.

⁵ Dewi Khoirotus Sadiyah Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, 'Konstruksi Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam Dan Konsep Waktu Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2.2a (2018), pp. 1–14.

waktu pada kehidupan seorang anak.⁶ Dengan begitu, pemahaman konsep waktu ini dapat membantu anak dalam mengatur waktu serta meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman mengenai waktu bukanlah sesuatu yang baru bagi setiap anak. Di dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak familiar dengan konsep jam, hari, bulan, dan tahun. Namun, mereka sering kali tidak dapat mendalami lebih jauh karena banyaknya kegiatan yang diatur, sehingga akhirnya menjadi rutinitas mereka. Mereka memahami adanya waktu tertentu, seperti saat berangkat ke sekolah, waktu makan, waktu tidur malam, dan aktivitas lainnya yang sudah menjadi kebiasaan. Selain itu, anak-anak juga mengenal nama-nama hari dari Senin hingga Minggu. Namun, konsep waktu seperti sekarang, kemarin, dan besok masih menjadi tantangan bagi mereka.⁷ Dengan kata lain pemahaman anak terhadap waktu masih bersifat rutin dan belum mencapai pemahaman konseptual yang dalam, terutama dalam memahami konsep sekarang, kemarin, dan besok.

Akan tetapi, hasil observasi awal menunjukkan kemampuan anak usia dini dalam memahami konsep waktu masih kurang, terutama dalam membaca jam analog dan memahami makna waktu dalam situasi nyata. Hal ini disebabkan karena konsep waktu itu sendiri bersifat abstrak, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan inovatif di lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Guru belum menggunakan media pembelajaran yang konkret dalam memperkenalkan konsep waktu kepada anak-anak, sehingga pembelajaran

⁶ Rini Rinawati, 'Konsep Waktu : Perspektif Komunikasi, Islam, Dan Anak TK', *MEDIATOR*, 8.2 (2007), pp. 313–324.

⁷ Sriwati, S Utaminingsih, and N Fajrie, 'Efektivitas Media Con-Clock (Concept of Time Clock) Materi', *Joyful Learning Journal*, 11.3 (2022), pp. 108–13.

mengenai konsep waktu masih dilakukan secara verbal tanpa dukungan media yang dapat membantu anak dalam memahami konsep tersebut.

Selain itu, anak usia dini masih berada dalam tahap berpikir konkret, sehingga anak membutuhkan bantuan media nyata agar bisa memahami konsep dengan lebih baik. Penggunaan media yang efektif akan membuat pengajar lebih mudah dalam memberikan materi dan mengajarkan pelajaran kepada siswa. Media yang baik bisa dengan mudah dipadukan oleh guru dalam mengajar menggunakan berbagai metode, pendekatan, dan strategi.⁸

Dengan memanfaatkan alat bantu belajar yang praktis dan menarik untuk siswa, jam analog adalah salah satu sarana nyata yang dapat digunakan dalam pembelajaran konsep waktu. Alat ini membantu siswa melihat satuan waktu dalam bentuk yang nyata dan membuat mereka lebih memahami konsep tersebut.⁹ Alat bantu belajar (media) tidak hanya diperoleh melalui pembelian, tetapi juga bisa dibuat sendiri oleh para guru. Guru dapat menggunakan barang-barang bekas untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran. Dengan menggunakan bahan bekas sebagai media pembelajaran, dapat mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan belajar.¹⁰

Beberapa penelitian mengenai pengenalan jam pada anak usia dini telah banyak dikaji sebelumnya, seperti penggunaan media jam yang bertujuan untuk

⁸ Susi Darihastining and others, 'Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), pp. 1594–1602.

⁹ Zulmi Aryani Dea Resti Enjeli, 'Penggunaan Media Jam Analog Berbasis Project Based Learning (PjBL) Efektif Meningkatkan Prestasi Belajar Satuan Waktu Matematika Sekolah Dasar', *ICENI (Insan Cita Pendidikan)*, 3.1 (2024),.

¹⁰ Ela Nurani, Laily Rosidah, and Kristiana Maryani, 'Penggunaan Media Bahan Daur Ulang Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 34.1 (2022), pp. 1–10,

meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan pada anak,¹¹ pengenalan konsep angka,¹² meningkatkan kemampuan suku kata,¹³ kemampuan berhitung,¹⁴ serta kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini.¹⁵ Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya karena berfokus pada pengembangan media jam analog berbasis *recycle material* sebagai inovasi edukatif untuk meningkatkan konsep waktu pada anak usia dini, seperti mengetahui urutan kejadian, mengetahui berapa lama suatu kejadian berlangsung dan kapan suatu peristiwa terjadi, serta membaca angka pada jam.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dari aspek media dan tujuan perkembangan pada anak yang belum dikaji secara mendalam pada beberapa penelitian sebelumnya. Kebaruan dari aspek media terletak pada pengembangan media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk satu paket permainan edukatif, terdiri dari jam analog berbasis *recycle material* dan *activity cards*. Berbeda dengan beberapa penelitian lain yang umumnya hanya memanfaatkan jam analog sebagai alat untuk memperkenalkan konsep waktu, media yang dihasilkan dalam penelitian ini melibatkan anak untuk belajar melalui kegiatan menyesuaikan

¹¹ Andi Nafsia and others, 'Penerapan Media Jam Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Kober Peu Pado Malanuza', *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4.April (2025), pp. 181–89,

¹² Endah Jubaedah and Siti Nur Milah, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober Al-Barokah', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3.2 (2025), pp. 28–35.

¹³ Sulis Widiyanti, Universitas Narotama, and Suku Kata, 'Penerapan Media Jam Pintar Untuk Pada Kelompok B Di Tk Terpadu Alkhairiyah Surabaya Tahun Pelajaran 2022 / 2023', 8.1 (2024), pp. 690–699.

¹⁴ Titin Suhartini and Jubaedah, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Jam Pintar', *Jurnal Pedagogi Dan Praktik Pembelajaran*, 1.1 (2024), pp. 92–109.

¹⁵ Rofiqoh Wasilatur, Syahroni Iza, and Latipah Eva, 'Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam Dan Konsep Waktu Dengan Teori Schoenfeld Menyelesaikan Masalah Anak Tk', *Jurnal Buah Hati*, 8.1 (2021), pp. 78–96.

aktivitas yang ada di *activity card* dengan jam analog, permainan tebak waktu, menyusun urutan aktivitas, serta mengerti konsep sebelum dan sesudah. Oleh karena itu, media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk membaca jam, tetapi juga sebagai sarana untuk belajar sambil bermain yang memperdalam pemahaman mengenai konsep waktu dengan lebih komprehensif sesuai dengan karakteristik anak-anak di usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Jam Analog Berbasis *Recycle Material* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Waktu Anak Usia Dini”.

B. Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian ini perlu dilakukan agar terhindar dari keliruan dan pengkajian lebih terarah pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Maka penulis membatasi penelitian ini pada pengembangan media pembelajaran jam analog yang menggunakan *recycle material*, yaitu berupa material kaleng dan plastik. Media ini digunakan untuk anak usia 4-6 tahun

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran jam analog berbasis *recycle*

material untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan terutama bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya media pembelajaran jam analog berbasis *recycled material* ini membantu anak memahami konsep waktu secara konkret melalui pengalaman langsung menggunakan media yang menarik, menyenangkan, dan interaktif.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dalam merancang media pembelajaran yang kreatif, efektif, dan kontekstual untuk mengajarkan konsep waktu pada anak usia dini serta memberikan alternatif media yang murah dan ramah lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini menumbuhkan semangat baru sebagai calon pendidik dan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. Konsep Waktu Pada Anak Usia Dini

Konsep waktu pada anak usia dini adalah suatu kemampuan anak dengan cara mengingat urutan kejadian, mengenali pergantian waktu seperti pagi, siang, dan malam, serta menghubungkan waktu dengan pekerjaan atau aktivitas harian melalui pengalaman nyata dan bermain. Dengan begitu, anak bisa mengatur jadwal, membentuk disiplin, serta menjadi lebih mandiri secara perlahan sesuai dengan kemampuan dan usianya.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mereka dapat memahami dengan baik.¹⁶ Media pembelajaran adalah berbagai jenis alat, sarana, atau bantuan yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan

¹⁶ Siti Nirmaya Maulidia, Iswardhani Nur Azizah, and Vava Imam Agus Faisal, 'Media Pembelajaran Anak Usia Dini', *Journal FASHCO: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2025), pp. 1–11.

informasi pendidikan sehingga dapat membangkitkan perhatian, rasa ingin tahu, pemahaman, serta kegiatan belajar anak-anak usia dini.

3. Jam Analog

Jam analog adalah perangkat yang menunjukkan waktu dengan tiga buah jarum, yaitu jarum jam, jarum menit dan jarum detik untuk mengukur berapa lama waktu yang telah berlalu dalam sehari. Jarum jam atau biasa disebut dengan jarum pendek menunjukkan satuan jam dan jarum menit biasanya juga disebut dengan jarum panjang yaitu menunjukkan satuan menit. Jam analog umumnya berbentuk bulat atau lingkaran, tetapi ada juga yang berbentuk persegi atau persegi panjang. Di belakang jam biasanya ada mesin jam, baterai jam, serta beberapa bagian hiasan lainnya.

4. *Recycle Material*

Recycle material atau bahan daur ulang adalah bahan yang sudah tidak digunakan lagi dan diubah kembali menjadi alat belajar yang aman, menarik, dan memberi ilmu, seperti kaleng, kotak karton, botol plastik, atau tutup botol, yang bisa membantu anak-anak usia dini belajar. Barang yang bisa didaur ulang dapat dikumpulkan, diproses, dan diubah lagi menjadi produk baru, bukan dibuang begitu saja. Salah satu manfaatnya adalah bisa menjadi media pembelajaran untuk anak-anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep waktu pada anak usia dini. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Adapun hasil pengembangan produk dengan menggunakan 5 tahapan model ADDIE sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahapan analisis adalah langkah awal dalam menganalisis permasalahan yang ada di sekolah seperti media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kebutuhan dari peserta didik untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh pada tahapan observasi berupa anak yang berusia 5-6 tahun diketahui bahwa kemampuan anak dalam memahami konsep waktu masih tergolong rendah, stimulus yang diberikan berupa tanya jawab mengenai perbedaan jarum panjang dan pendek pada jam dan pengenalan angka pada jam serta membedakan durasi waktu yang sebagian anak tidak mendengar dan merespon pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Pengenalan konsep waktu menggunakan papan tulis yang berisi gambar jam serta kalimat aktivitas.

Karena terbatasnya media yang digunakan untuk menstimulasi pemahaman konsep waktu pada anak menjadi landasan dilakukannya

penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media jam analog berbasis *recycled material* dipilih karena mudah dibuat, ekonomis, serta dapat menarik perhatian anak.

Pemilihan jam analog dilakukan karena jam analog memiliki visualisasi pergerakan jarum yang dapat membantu anak memahami konsep waktu secara bertahap. Dengan bergeraknya jarum jam, anak dapat melihat perubahan waktu secara langsung, sehingga lebih mudah memahami durasi waktu dan urutan kejadian dibandingkan dengan menggunakan jam digital yang hanya menampilkan angka-angka.

Sehingga tahap analisis ini menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran jam analog yang menggunakan bahan bekas sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Desain (*Design*)

Setelah melakukan observasi masalah dan kebutuhan peserta didik di TK TAUD Luqmanul Hakim, selanjutnya peneliti merancang jam analog menggunakan bahan *recycle material* dan juga penggunaan *activity cards* sebagai media pelengkap. Media ini dibuat dengan memperhatikan tampilan yang menarik, keamanan, serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan *recycle material* (bahan daur ulang) yang digunakan pada pembuatan jam analog, seperti kaleng roti bekas, tutup botol

bekas, dan jarum jam bekas. Kaleng roti bekas dengan ukuran lebar 27x27 cm yang berbentuk lingkaran.

- b. Tahapan pembuatan jam analog melalui kaleng roti bekas yaitu tahap pertama, melakukan pewarnaan pada bagian kaleng roti yang masih ada bekas tulisan dengan menggunakan cat pilox berwarna kuning. Pengecatan dilakukan dalam 3 kali penyemprotan agar gambar atau tulisan pada kaleng roti sebelumnya hilang. Agar cepat mengering, kaleng roti yang sudah melalui proses pewarnaan dijemur di bawah terik matahari.
- c. Perancangan tampilan jam analog seperti angka, jarum jam, dan warna yang menarik bagi anak usia dini. Tutup botol bekas digunakan pada permukaan jam untuk menampilkan angka. Tampilan angka 1-12 pada jam analog ditulis menggunakan spidol warna biru dan hitam. Jarum jam dipasang pada jam beserta mesinnya tanpa baterai menggunakan lem tembak.
- d. Pemilihan 19 aktivitas sehari-hari anak untuk membuat *activity cards*. Aktivitas dipilih berdasarkan kegiatan sehari-hari anak di rumah, di sekolah, dan lingkungan sekitarnya.
- e. Pembuatan media gambar *activity cards* yang berisi gambar aktivitas, gambar jam yang menunjukkan waktu aktivitas serta keterangan yang menunjukkan aktivitas yang terjadi pada gambar dan waktu. Pembuatan *activity cards* ini menggunakan aplikasi Canva.

- f. Perancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkait dengan konsep waktu yang dirancang melalui aplikasi Canva. Terdapat beberapa aktivitas anak mulai dari pagi, siang atau sore dan malam hari.
- g. Menyusun indikator penilaian observasi pada media jam analog
- h. Menyusun instrumen penilaian pada kelayakan media jam analog berbasis *recycle material* yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

3. Pengembangan (*Development*)

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini. *Recycle material* menjadi bahan utama dalam media ini, dan penggunaan aplikasi Canva dalam membuat *activity cards*. Dan disertai dengan lembar kerja peserta didik yang dibuat dengan aplikasi Canva yang nantinya akan dinilai. Setelah itu, media dilakukan uji kelayakan melalui validasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

- a. Menentukan Alat dan Bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat media pembelajaran jam analog berbahan daur ulang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Alat yang digunakan dalam pembuatan media ini antara lain cat pilox, gunting, lem tembak, penggaris, spidol, kertas jeruk serta alat bantu lainnya. Selain itu, dalam proses desain media juga

menggunakan laptop yang dilengkapi dengan aplikasi Canva untuk membuat *activity cards* dan angka pada jam.

Bahan yang digunakan berasal dari *recycle material* (bahan daur ulang) seperti kaleng roti bekas, tutup botol bekas, dan jarum jam bekas. Pemilihan bahan tersebut didasari karena mudah didapat, harganya murah, serta bisa mengajarkan anak tentang konsep daur ulang. Setelah semua bahan disiapkan, media tersebut dibuat dan disesuaikan dengan indikator pembelajaran tentang konsep waktu untuk anak usia dini.

b. Perancangan tampilan jam analog dan desain media *activity cards*

Perancangan tampilan jam analog dilakukan dengan memperhatikan aspek visual yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Desain jam dibuat berbentuk lingkaran dengan tutup botol bekas pada permukaan jam yang menampilkan angka 1–12. Jarum jam dirancang terdiri dari jarum pendek, jarum panjang dan jarum detik yang dapat digerakkan untuk memudahkan anak dalam memahami konsep waktu.

Pada proses perancangan, penggunaan warna yang cerah dilakukan untuk meningkatkan daya tarik anak terhadap media pembelajaran. Selain itu, ukuran media juga disesuaikan agar mudah digunakan oleh anak dalam kegiatan pembelajaran. Perancangan ini bertujuan agar media tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga fungsional dalam membantu anak memahami konsep waktu secara konkret

Dalam membuat desain media *activity cards*, peneliti menggunakan aplikasi Canva. *Activity cards* berisi gambar-gambar kegiatan sehari-hari

anak yang telah dipilih sebelumnya. Lalu hasil gambar dari *activity cards* tersebut diprint dan setelah itu dilaminating, agar media *activity cards* tidak mudah rusak dan tahan lama.

Selama proses pembuatan, peneliti juga memperhatikan hubungan antara media dengan konsep waktu. Setiap aktivitas pada *activity cards* disesuaikan pada waktu tertentu, sehingga anak bisa lebih mudah memahami bagaimana waktu dan kegiatan saling berkaitan.

c. Validasi Ahli

Sebelum diuji coba di lapangan terlebih dahulu media jam analog berbasis *recycle material* harus divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validator menilai kelayakan media dengan beberapa indikator yang sudah disiapkan oleh peneliti. Hasil dari 3 validator tersebut memberikan saran dan kritik untuk merevisi produk sehingga layak diuji cobakan. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebagai berikut:

1) Hasil Validasi Ahli Media

Ahli media yang dijadikan validator dalam penelitian ini adalah ibu Sri Maisari, M.Pd selaku Dosen IAIN Langsa yang ahli dalam bidang media. Validasi dengan ahli media dilakukan sebanyak II tahap, pada hari Senin, 23 Februari 2026 validasi tahap I dan hari Kamis, 26 Februari 2025 validasi tahap II. Penilaian kelayakan media terdiri dari 7 indikator pada tahap I dan 9 indikator pada tahap II.

Berdasarkan penilaian dari validator ahli media pada tahap I memperoleh hasil skor keseluruhan 32 dari 7 indikator dengan presentase 86% dengan kriteria “sangat layak”. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dari validator ahli materi pada tahap I maka diperoleh skor presentase pada tahap II dengan presentase 96% dengan kategori “sangat layak”

2) Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang dijadikan validator dalam penelitian ini adalah Dosen yang ahli dalam bidang materi PAUD yaitu Bapak Veryawan, M.Pd selaku Kepala Prodi PIAUD di IAIN Langsa. Validasi dengan ahli materi dilakukan II tahap. Tahap I dilakukan pada hari Senin, 23 Februari 2026, lalu pada tahap II dilakukan pada hari Senin, 02 Maret 2026. Penilaian materi terdiri dari 6 indikator.

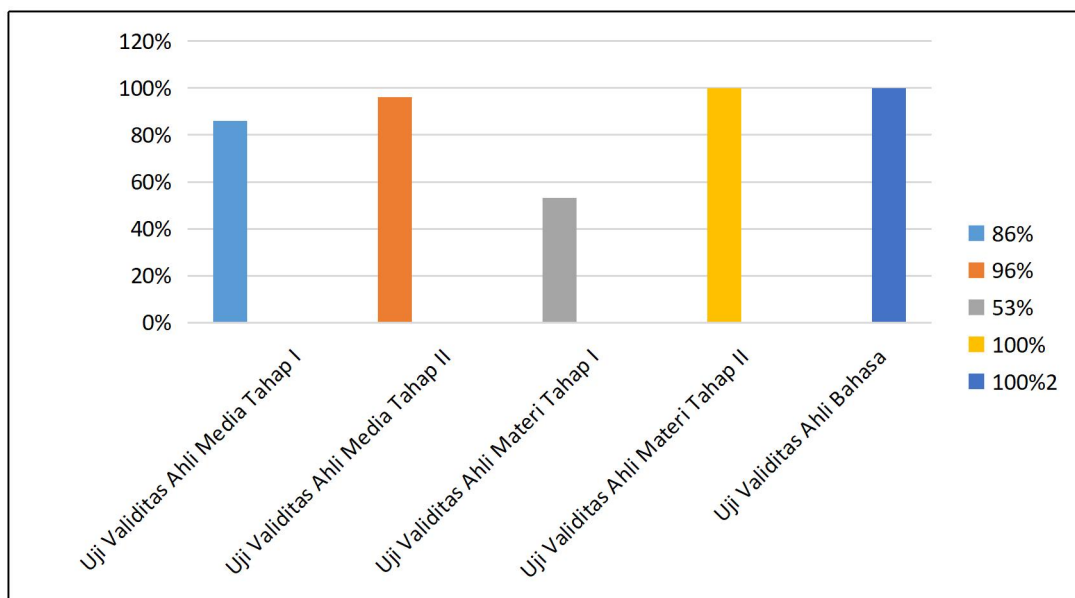
Berdasarkan penilaian dari validator ahli materi pada tahap I memperoleh hasil skor keseluruhan 16 dari 6 indikator dengan presentase 53,3% dengan kriteria “kurang layak”. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dari validator ahli materi pada tahap 1 maka memperoleh skor presentase pada tahap II dengan presentase 100% dengan kategori “sangat layak”

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa yang dijadikan validator dalam penelitian ini adalah bapak Khairul Amri, M.Pd. Validasi dengan ahli bahasa dilakukan satu kali pada hari Rabu, 25 Februari 2026 dengan memberikan angket yang mencakup tentang media pembelajaran anak usia dini

yang memiliki 6 indikator. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian ahli bahasa, media jam analog dan *activity cards* mendapatkan skor keseluruhan 30 dari indikator dengan presentase 100% pada kriteria “sangat layak”.

Berikut ini grafik hasil validasi oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa pada media jam analog berbasis *recycle material*:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Pada Media Jam Analog

d. Hasil revisi produk

Revisi pertama dilakukan pada *activity cards*. Pada produk awal, belum ada aktivitas anak yang terkait dengan aktivitas sahur dan berbuka puasa. Hal ini menarik perhatian validator karena penelitian dilakukan di bulan Ramadan, sehingga konteks pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan kondisi nyata yang dialami oleh anak-anak.

Maka dari itu, peneliti menambahkan dua aktivitas, yaitu aktivitas sahur dan berbuka puasa. Penambahan ini bertujuan agar anak dapat memahami waktu tertentu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran tentang konsep waktu menjadi lebih sesuai dengan pengalaman yang dialami anak.

Tabel 4.1 Perubahan Pada Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Belum ada aktivitas sahur dan berbuka puasa pada <i>activity cards</i>	 The image shows two rectangular activity cards. The top card has a purple border and contains an illustration of a family (grandfather, mother, father, and two children) sitting around a table eating. To the right of the illustration is a round clock face with numbers 1-12. The hands of the clock point to 6:30. Below the illustration and clock, the text reads 'Aku buka puasa jam 06.30 malam'. The bottom card has a pink border and contains a similar illustration of a family eating. To the right is a round clock face with numbers 1-12. The hands of the clock point to 4:30. Below the illustration and clock, the text reads 'Aku sahur jam 04.30 pagi'.

Revisi kedua dilakukan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada awalnya, dalam LKPD hanya ada 9 aktivitas anak, dan salah satu aktivitasnya adalah "Menonton TV", tetapi aktivitas tersebut belum diberi penjelasan tentang keterangan waktunya. Hal tersebut dianggap tidak memperkuat pemahaman tentang konsep waktu secara keseluruhan.

Maka dari itu, peneliti menambahkan sebuah aktivitas baru, yaitu "belajar di sekolah" dan juga memperjelas keterangan waktu pada aktivitas menjadi "Menonton TV pada malam hari". Perbaikan ini bertujuan agar

aktivitas yang disajikan lebih rapi dan menunjukkan bagaimana waktu dalam sehari dibagi, yaitu pagi, siang atau sore, serta malam. Dengan mengetahui waktu yang jelas, anak menjadi lebih mudah dalam mengelompokkan dan memahami bagaimana aktivitas terkait dengan waktu kapan itu terjadi.

Tabel 4.2 Perubahan Pada Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Revisi ketiga dilakukan pada tampilan jam analog. Pada produk pertama, tampilan jam masih terlihat sederhana dari segi pewarnaan dan belum memiliki garis penunjuk detik di bagian tepi. Selain itu, tampilan visual dianggap tidak menarik bagi anak-anak.

Berdasarkan saran dari validator, peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan garis penunjuk detik di bagian tepi jam dan memperbaiki tampilan desain agar terlihat lebih rapi, jelas, dan menarik dengan mengubah tampilan angka menjadi lebih berwarna. Perbaikan ini bukan

hanya membuat tampilan media lebih menarik, tetapi juga membantu anak dalam memahami konsep waktu melalui jam analog.

Tabel 4.3 Perubahan Pada Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Berdasarkan semua perubahan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses membuat media pembelajaran tidak hanya tentang membuat produknya saja, tetapi juga tentang memperbaikinya berdasarkan saran dari validator. Revisi tersebut membantu meningkatkan kualitas media secara signifikan, baik dalam isi, tampilannya, maupun sesuai dengan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, hasil media tersebut lebih tepat digunakan dan lebih efektif dalam membantu anak memahami konsep waktu.

e. Penyajian Materi dalam Bentuk Produk

Media jam analog digunakan sebagai alat utama untuk mengenalkan konsep dasar waktu kepada anak. Materi pada *activity cards* disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep waktu anak usia 4-6 tahun dan dengan tahapan perkembangan anak. Selanjutnya, materi konsep waktu disampaikan melalui kegiatan memutar jarum jam. Anak diminta untuk memutar jarum pendek dan panjang sesuai dengan waktu tertentu, misalnya jam 06.00, jam 10.30 ataupun jam 11.45.

Untuk memperkuat pemahaman, materi dilanjutkan dengan penggunaan *activity cards* yang berisi gambar aktivitas sehari-hari anak, seperti bangun tidur, mandi, makan, bermain, belajar, hingga tidur malam. Anak diminta untuk mengaitkan *activity cards* dengan waktu yang sesuai pada jam analog. Misalnya guru memilih 1 *activity cards* bangun tidur dengan keterangan waktu jam 06.00 pagi lalu anak diminta untuk mengaitkan jam sesuai waktu yang tertera pada *activity cards* dengan cara anak memutar jarum jam dan jarum panjang. dengan begitu anak dapat mengetahui konsep waktu melalui jam dan *activity cards*.

Selain itu, materi konsep waktu juga dikembangkan melalui pengenalan urutan kegiatan (sebelum dan sesudah). Anak dapat menyusun *activity cards* berdasarkan urutan waktu, sehingga anak memahami bahwa suatu kegiatan terjadi sebelum atau sesudah kegiatan lainnya. Misalnya setelah bangun tidur maka kegiatan anak selanjutnya adalah mandi dan pada aktivitas lainnya yaitu sebelum pergi ke sekolah maka kegiatan anak yaitu sarapan pagi. Anak dapat menyusun kegiatan tersebut menggunakan

activity cards. Dengan begitu anak memahami bahwa suatu kegiatan terjadi sebelum atau sesudah kegiatan lainnya.

Dengan penyajian materi yang bersifat interaktif, anak tidak hanya mendengar penjelasan, namun juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Anak dapat belajar konsep waktu melalui pengalaman nyata, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih kuat. Serta penyusunan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan bahasa anak usia dini.

4. Implementasi (*Implementation*)

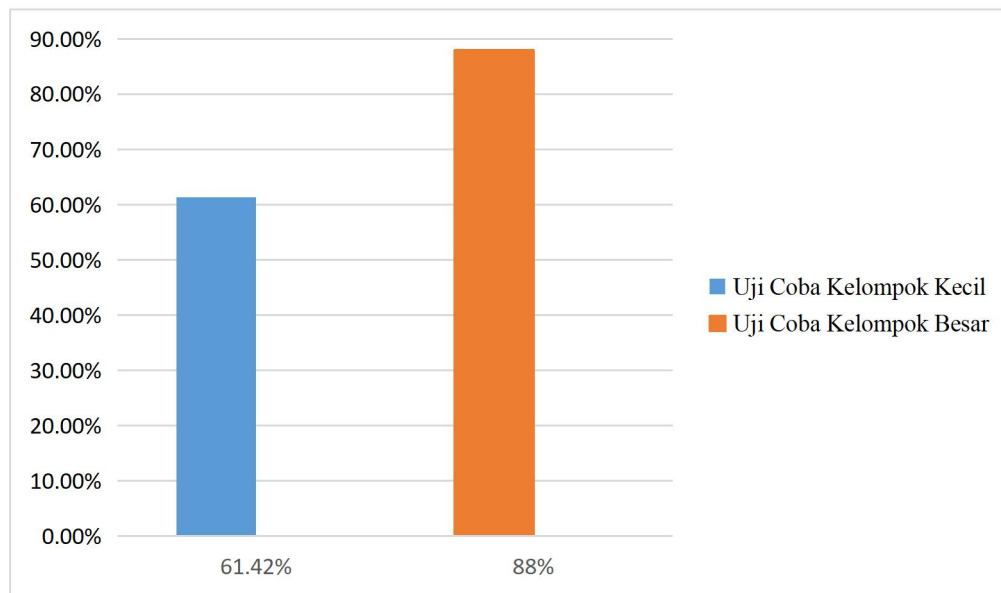
Tahapan implementasi dilakukan pada saat produk yang dikembangkan telah dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Kemudian peneliti akan melakukan uji coba penggunaan media jam analog pada anak kelompok B TK TAUD Luqmanul Hakim menggunakan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil peneliti melibatkan 5 anak sebagai subjek penelitian. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2026. Berdasarkan penilaian observasi pada uji coba kelompok kecil dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh adalah 86 dari total maksimal 140 dengan nilai rata-rata persentase 61,4% yang dikategorikan pada kriteria tingkat pencapaian “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”.

b. Uji Kelompok Besar

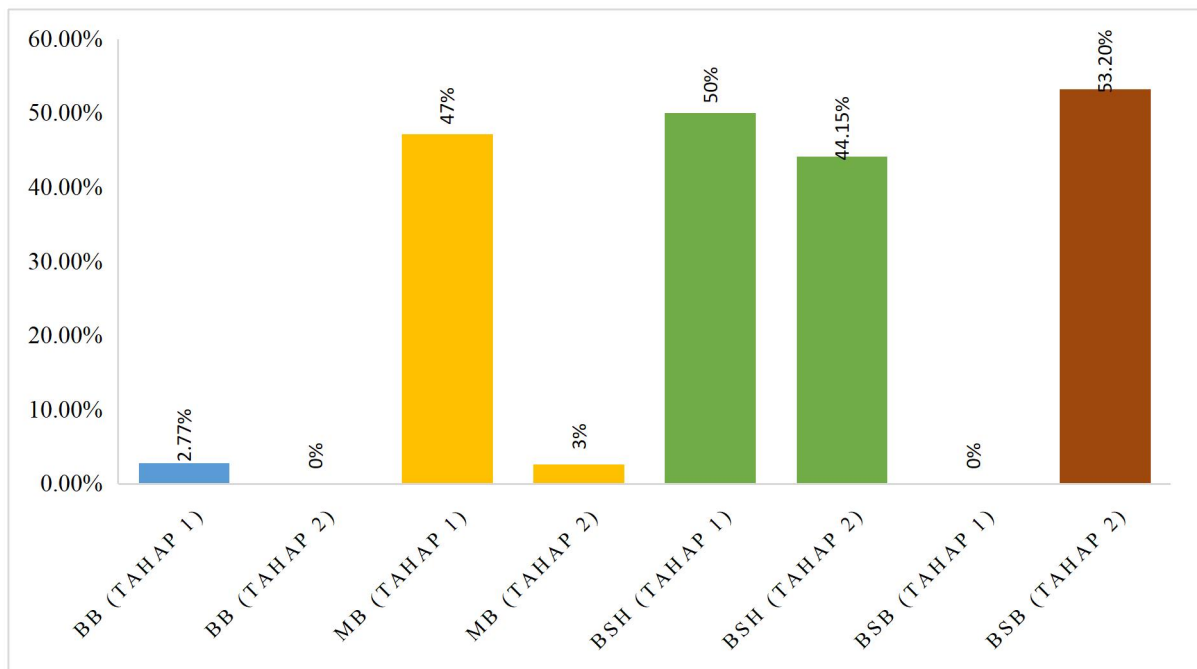
Pada uji coba kelompok besar peneliti melibatkan 11 anak sebagai subjek penelitian. Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2026. Hasil uji coba kelompok besar menyajikan bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 270 dengan jumlah maksimal 308, maka nilai rata-rata persentase keberhasilan anak yang dicapai adalah 88% dengan kriteria keberhasilan “Berkembang Sangat Baik”. Berikut ini grafik hasil uji coba kelompok kecil dan kelompok besar pada media Jam Analog berbasis *Recycle Material*:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Perolehan Uji Coba Produk

Peneliti juga melakukan penilaian persentase untuk mengukur sejauh mana pencapaian perkembangan anak pada setiap indikator dalam pemahaman konsep waktu. Penilaian ini dilakukan dengan menghitung jumlah penilaian anak pada kriteria perkembangan yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB), yang kemudian

dibandingkan dengan total jumlah keseluruhan penilaian anak menjadi persentase. Metode ini diterapkan agar hasil perkembangan anak dapat lebih terlihat dan terukur, baik pada uji coba kelompok kecil maupun uji coba kelompok besar. Berikut grafik persen kriteria penilaian anak:



Gambar 4.3 Grafik Persen Kriteria Penilaian

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka, seperti berdoa dan menyapa anak. Selanjutnya, peneliti melakukan tanya jawab tentang jam analog sambil memperkenalkan media jam analog kepada anak, termasuk bagian-bagian jam dan fungsinya. Anak kemudian diberikan kesempatan untuk mencoba memutar jarum jam dan menyebutkan waktu yang ditunjukkan. Penggunaan *activity cards* membantu anak menghubungkan waktu dengan aktivitas sehari-hari. Anak diminta mencocokkan kartu aktivitas dengan waktu yang sesuai pada jam analog. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan pendampingan dari peneliti.

Lalu pada uji coba tahap dua peneliti memberikan LKPD “Menenal Konsep Waktu Pada Kegiatanku Sehari-hari” kepada anak dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman anak terhadap konsep waktu, khususnya mengenal aktivitas sehari-hari anak sesuai dengan waktu. LKPD tersebut dikerjakan dengan cara meminta anak terlebih dahulu memperhatikan gambar-gambar kegiatan yang tersedia di bagian bawah lembar kerja. Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai setiap gambar, seperti bangun tidur, sarapan, pergi sekolah, bermain, hingga tidur malam serta memberikan penjelasan pada kolom pagi hari, siang/sore hari, dan malam hari. Setelah itu, anak menggunting setiap gambar mengikuti garis putus-putus yang telah disediakan. Selanjutnya, anak mengelompokkan dan menempelkan gambar-gambar tersebut ke dalam kolom yang sesuai, yaitu kegiatan pagi hari, siang dan sore hari, serta malam hari. Beberapa anak yang belum paham dalam mengerjakan lkpdp tersebut maka peneliti memberikan pertanyaan pemantik, seperti “kapan kita sarapan?” atau “kapan kita tidur?”. Setelah semua gambar ditempel, peneliti mengajak anak mendiskusikan hasilnya untuk memperkuat pemahaman konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari.

Selama proses pembelajaran, anak terlihat antusias dan aktif dalam menggunakan media. Anak mulai mampu mengenal angka pada jam, memahami fungsi jarum jam, serta mengaitkan waktu dengan kegiatan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti masih ada anak yang kesulitan membedakan jarum panjang dan jarum pendek, serta

membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami konsep waktu. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan penjelasan tambahan dan contoh yang lebih sederhana. Secara keseluruhan, tahap implementasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep waktu anak.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi peneliti menerima masukan dan saran dari para ahli bidang media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas media jam analog jam analog berbasis *recycle material* sebelum diuji coba pada anak usia dini. Dan pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui efektivitas media. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam memahami konsep waktu. Peningkatan tersebut berada pada kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep waktu anak. Selain itu, hasil observasi selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa anak lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi alternatif yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

B. Kajian Produk Akhir

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK TAUD Luqmanul Hakim. Media ini dikembangkan melalui tahapan model ADDIE secara teratur, sehingga menghasilkan produk yang tidak hanya menarik secara tampilan namun juga sesuai dalam kebutuhan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Pada tahap pertama yaitu tahap analisis, peneliti melakukan analisis melalui observasi. Dari hasil observasi ditemukan bahwa kemampuan anak dalam memahami konsep waktu masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya respon anak dalam belajar serta keterbatasan media yang digunakan oleh guru.⁴⁹ Oleh karena itu, membuat media yang nyata dan interaktif merupakan cara yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Tahap kedua yang peneliti lakukan yaitu tahap desain. Pada tahap ini peneliti akan mulai merancang media jam analog berbasis *recycle material* dan juga *activity cards*. Jam analog dibuat dengan menggunakan bahan daur ulang seperti kaleng roti bekas, tutup botol bekas, dan jarum jam bekas. Pemilihan bahan ini tidak hanya memperhatikan biaya, tetapi juga memberi pelajaran kepada anak tentang cara menggunakan kembali barang yang sudah tidak dipakai lagi.⁵⁰

Selain itu penggunaan warna terang dilakukan agar anak lebih tertarik dengan media jam analog. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang mengatakan

⁴⁹ Retno Wahyusari, Adhika Pramita Widyassari, and Ratna Dwi Rahayu, 'MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENGENAL ANGGOTA TUBUH SAPI DAN BANGUN DATAR PADA KELOMPOK BERMAIN AL-ISTIGHFAR', *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17.2 (2021), pp. 197–206.

⁵⁰ Syifa Aulia, Lizza Suzanti, and Rr. Deni Widjayatri, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Anorganik', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini e-ISSN:*, 5.2 (2024), pp. 783–95.

bahwa anak usia dini menyukai warna-warni yang terdapat pada segala benda, tulisan, dan gambar yang mereka amati. Dengan berpatokan pada ketertarikan tersebut, anak mulai belajar mengamati dan mengenal perbedaan dan berbagai macam bentuk, ukuran, gambar, huruf dan angka.⁵¹ Media ini dilengkapi dengan *activity cards* yang berisi berbagai aktivitas sehari-hari yang dilakukan anak.

Peneliti membuat desain tampilan *activity cards* menggunakan aplikasi Canva. Kemudian peneliti merancang isi dari media *activity cards* sesuai dengan indikator yang akan dicapai serta aktivitas sehari-hari anak, menyusun warna dan gambar. *Activity cards* membantu anak menghubungkan konsep waktu dengan kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Sehingga anak tidak hanya mengenal angka pada jam, tetapi juga bisa menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Setelah selesai merancang media jam analog peneliti menyusun indikator penilaian pada media jam analog dan juga menyusun.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan, pada tahap ini hasil rancangan media akan di uji validitas oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Pada instrumen validasi ahli media data uji validitas diperoleh melalui pemberian angket yang disajikan dalam bentuk 6 indikator yaitu sebagai berikut: kesesuaian materi dengan STTPA (Belajar dan Pemecahan Masalah, Berfikir Logis & Berfikir Simbolik), kesesuaian materi media jam analog dengan tahap perkembangan anak usia 4-6 tahun, penyajian materi menumbuhkan imajinasi anak, materi disajikan dengan tampilan yang menarik, materi mudah dipahami oleh anak usia dini, dan materi berkaitan dengan aktivitas sehari-hari anak. Hasil

⁵¹ Atika Wirdasari, Nurlinda, and Rahma Septiana, 'Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Warna', *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2025), pp. 17–28.

persentase pada uji validitas ahli materi yaitu 100% dengan kategori “sangat layak”.

Uji validitas media dilakukan sebanyak dua kali. Data uji validitas diperoleh melalui pemberian angket yang disajikan dalam bentuk 7 indikator pada uji pertama lalu validator meminta untuk melakukan penambahan indikator pada uji kedua sehingga angket yang disajikan menjadi 9 indikator yaitu sebagai berikut: tampilan media menarik bagi anak usia dini, kesesuaian penggunaan media jam analog dengan tahap perkembangan anak usia 4-6 tahun, media dapat digunakan dalam waktu yang lama, media mendukung pembelajaran interaktif, kesesuaian penggunaan warna dan bahan, media memiliki unsur kreativitas dan inovasi, ketepatan media dalam mengembangkan pemahaman konsep waktu anak, media pembelajaran jam analog memudahkan anak dalam memahami konsep waktu, dan media pembelajaran jam analog memudahkan anak dalam memahami konsep waktu. Hasil persentase pada uji validitas ahli media yaitu 96% dengan kategori “sangat layak”.

Data uji validitas ahli bahasa diperoleh melalui pemberian angket yang disajikan dalam bentuk indikator yaitu sebagai berikut: bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun, bahasa yang digunakan mendukung pemahaman anak terhadap aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan konsep waktu, kalimat yang digunakan sudah efektif, menggunakan bahasa yang komunikatif, kalimat pada *activity cards* membantu anak memahami hubungan waktu dan kegiatan, dan bahasa mudah dibaca dan dimengerti. Hasil

persentase pada uji validitas ahli bahasa yaitu 100% dengan kategori “sangat layak”.

Berdasarkan dari hasil ketiga validator ahli menyatakan bahwa media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini layak untuk digunakan, sehingga peneliti dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu tahap implementasi.

Tahap keempat yaitu tahap implemetasi, tahap ini terlaksana ketika media yang dikembangkan telah dinyatakan layak oleh validator ahli. Media jam analog yang dinyatakan layak kemudian diuji cobakan pada anak kelompok B TK TAUD Luqmanul Hakim melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil peneliti melibatkan 5 anak sebagai sampel sehingga hasil persentase rata-rata yang diperoleh adalah 61,4% dengan kriteria “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”. Lalu untuk uji coba kelompok besar peneliti melibatkan 11 anak kelompok B sebagai sampel, dan peneliti melakukan penambahan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) “Mengenal Konsep Waktu Pada Kegiatanku Sehari-hari” dan terjadi peningkatan pada uji kelompok besar dengan hasil persentase rata-rata yang diperoleh adalah 88% dengan kriteria “Berkembang Sangat Baik (BSB)”. Hasil dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar terjadi peningkatan sebesar 26,6% dikarenakan adanya penambahan LKPD yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman anak terhadap konsep waktu, khususnya mengenal aktivitas sehari-hari anak sesuai dengan waktu. Dengan adanya LKPD menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan

pemahaman konsep karena memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dan berfokus pada anak.⁵²

Peneliti juga melakukan penilaian analisis persentase. Dengan analisis persentase, peneliti dapat menilai perbandingan perubahan perkembangan anak antara uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, sehingga peningkatan dalam pemahaman konsep waktu anak setelah menggunakan media jam analog yang berbasis material daur ulang dapat diketahui dengan lebih objektif. Data persentase kemudian dipresentasikan dalam bentuk grafik untuk menunjukkan distribusi masing-masing kategori perkembangan anak. Dengan cara ini, penerapan penilaian persentase dalam penelitian ini memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman konsep waktu pada anak usia dini

Tahap terakhir dalam penelitian pengembangan ini yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini peneliti mendapatkan beberapa catatan dan saran dari validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas media jam analog berbasis *recycle material*. Catatan dan saran yang diberikan oleh validator ahli menjadi bahan evaluasi untuk media pembelajaran jam analog sebelum di uji cobakan pada anak usia dini. Semua catatan dan juga saran yang diberikan oleh validator ahli telah direvisi barulah peneliti melakukan uji coba media pada anak untuk melihat keberhasilan produk dalam peningkatan

⁵² Annisa Khairu Utamy, Rusydi Ananda, And Ella Andhany, 'Pengembangan LKPD Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa', *Relevan : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.3 (2022), Pp. 353–58.

pemahaman konsep waktu pada anak usia dini. Setelah dilakukan uji coba pada anak usia dini terlihat bahwa anak lebih senang dan semangat dalam proses pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi.

Dalam media jam analog berbasis *recycle material* yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman konsep waktu pada anak, tetapi juga mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh, seperti pada aspek perkembangan kognitif anak dilatih untuk mengenal angka 1-12 pada jam, memahami perbedaan jarum jam, serta mengaitkan waktu dengan aktivitas sehari-hari,⁵³ dan juga memahami durasi waktu,⁵⁴ ataupun konsep sebelum dan sesudah dalam kegiatan sehari-hari anak. Lalu pada aspek perkembangan fisik motorik penggunaan media ini melibatkan aktivitas menggerakkan jarum jam dan menyesuaikan *activity cards* dengan waktu yang sesuai serta anak mengerjakan LKPD menggunting dan menempel sehingga dapat melatih koordinasi motorik halus anak secara optimal.⁵⁵ Selanjutnya pada aspek sosial emosional anak belajar untuk bersabar menunggu giliran, bekerja sama dengan teman, serta meningkatkan rasa percaya diri ketika mampu menjawab pertanyaan atau menunjukkan waktu dengan benar.

Kemudian pada aspek perkembangan bahasa penggunaan *activity cards* yang berisi keterangan pada gambar menunjukkan kegiatan sehari-hari dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami kosa kata baru yang berkaitan dengan konsep waktu, seperti pagi, siang, sore dan malam serta nama-nama

⁵³ Wardhani and Sadiyah., *Loc. Cit.*,

⁵⁴ Salshabila, Maulana, and Irawati., *Loc. Cit.*,

⁵⁵ Rahma, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dan Menempel', *Damhil Education Journal*, 2.1 (2022), pp. 8–15.

aktivitas yang anak lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak dilatih untuk memahami intruksi yang diberikan oleh guru sehingga kemampuan bahasa reseptif anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media jam analog *recycle material* ditemukan bahwa media ini mampu meningkatkan pemahaman anak mengenai konsep waktu. Hal ini terlihat dari hasil uji coba yang dilakukan pada kelompok besar sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa media jam analog dapat membantu anak belajar tentang waktu secara lebih konkret melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat visual dan langsung.

Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media jam efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir anak terkait konsep waktu, karena anak yang belajar dengan media jam memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan yang tidak menggunakan media.⁵⁶ Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan alat bantu seperti jam analog mampu meningkatkan pemahaman tentang waktu karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan membuat anak lebih aktif saat belajar.⁵⁷

Keberhasilan media ini juga dipengaruhi oleh penggunaan *recycle material* yang membuat media tersebut lebih menarik, terjangkau, dan relevan untuk anak-anak. Media pembelajaran yang berbasis *recycle material* tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi anak,

⁵⁶ Sriwati, Utaminingsih, and Fajrie., *Loc.Cit.*.

⁵⁷ Jubaedah and Nurmilah., *Loc.Cit.*.

karena anak dapat memahami bagaimana memanfaatkan kembali barang bekas menjadi item yang berguna.⁵⁸

Hasil dari penelitian ini mendukung berbagai penelitian sebelumnya bahwa penerapan media jam analog berbasis *recycle material* efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini tentang konsep waktu. Media ini tidak hanya memudahkan anak untuk memahami konsep waktu secara nyata, tetapi juga mendorong partisipasi mereka dalam belajar, merangsang kreativitas, serta memperkenalkan penggunaan barang bekas sebagai alat pendidikan yang berguna.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti-peneliti berikutnya. Berikut keterbatasan tersebut yaitu:

1. Jumlah subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya 11 anak. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengambil subjek dengan jumlah yang lebih besar dalam mengetahui keefektifitasan media yang dikembangkan.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran.

⁵⁸ Heleni Filtri, Yesi Novitasari, and Herdi, 'Media Pembelajaran Bernilai Ekonomis Berbasis Recycle System Untuk Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi*, 4.2 (2020), pp. 813–19,.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu anak usia dini di TK TAUD Luqmanul Hakim, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media jam analog berbasis *recycle material* yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu dikembangkan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai acuan dalam proses penelitian pengembangan. Pada tahap *analysis* peneliti melakukan observasi, kemudian pada tahap *design* peneliti mulai merancang media jam analog dan *activity cards*. Lalu pada tahap *development* peneliti mengembangkan media jam analog dan kemudian melakukan uji validasi dengan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk melihat kelayakan media. Pada tahap *implementation* peneliti melakukan uji coba lapangan sebanyak dua kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Dan pada tahap terakhir yaitu *evaluation* ditahap ini peneliti mendapatkan hasil pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Media ini menggunakan *recycle material* (bahan daur ulang) sebagai bahan utama pada penelitian ini, serta menggunakan aplikasi Canva untuk mendesain dengan menentukan warna dan pemilihan elemen-elemen dalam pembuatan *activity cards*.

2. Hasil kelayakan media dari 3 validator yaitu pada ahli materi sebesar 100%, ahli media sebesar 96%, dan ahli bahasa sebesar 100%. Berdasarkan penilaian dari 3 validator media jam analog berbasis *recycle material* termasuk dalam kriteria “Sangat Layak, Tidak Perlu Revisi” dan layak untuk diuji cobakan.
3. Hasil uji coba pada media pembelajaran jam analog yang dilakukan melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada uji coba kelompok kecil peneliti melibatkan 5 anak dengan persentase yang diperoleh adalah 61,4%. Dan untuk uji coba kelompok besar peneliti melibatkan 11 anak dengan persentase yang diperoleh adalah 88% sehingga hasil dari kedua uji coba dapat dinyatakan dengan kriteria “Berkembang Sangat Baik”.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Adapun saran dari peneliti terkait pemanfaatan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, media pembelajaran jam analog berbasis *recycle material* dapat dijadikan media pembelajaran anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu pada anak usia dini. Media jam analog serta *activity cards* dapat digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan, seperti bermain sambil belajar menggunakan *activity cards*.

2. Bagi peserta didik, media ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber materi untuk meningkatkan pengetahuan terkait konsep waktu.
3. Bagi peneliti, media jam analog ini dapat menjadi referensi untuk kegiatan pembelajaran dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan berbagai model pengembangan. Materi dan gambar serta bahan penggunaan yang berbeda kemudian dikembangkan baik untuk mengembangkan pemahaman konsep waktu maupun aspek perkembangan lainnya.

C. Diseminasi Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media jam analog berbasis *recycle material* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep waktu pada anak usia dini di TK TAUD Luqmanul Hakim dan di sekolah lainnya. Peneliti menyarankan untuk media pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dan para peneliti selanjutnya dapat menerapkan media ini dalam skala yang lebih luas untuk mendapatkan umpan balik yang beragam dari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadhilah, Jauharotina, 'Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget', *Alzam-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5.1 (2025), Pp. 94–111
- Amalia, Yasin, 'Mengajarkan Konsep Waktu Dan Rutinitas Pada Anak', *Sabilulhuda.Org*, 2025
- Anggrian, Mezzandi, And Isep Muhamad Saefurahman, 'Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Paud', *Recqa : Research Early Childhood Qurrota A'yun*, 2.01 (2025), Pp. 1–11
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, And Usep Setiawan, 'Konsep Dasar Media Pembelajaran', *Journal Of Student Research*, 1.1 (2023), Pp. 282–94
- Aulia, Syifa, Lizza Suzanti, And Rr. Deni Widjayatri, 'Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Anorganik', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini E-Issn:*, 5.2 (2024), Pp. 783–95
- Bahasa, Badan Pengembangan Dan Pembinaan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia Vi Daring', *Kbbi.Kemendikdasmen*, 2016
- Darihastining, Susi, Silvina Nur Aini, Siti Maisaroh, And Diana Mayasari, 'Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), Pp. 1594–1602
- Debeturu, Balandina, And Lanny Wijayaningsih, 'Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), Pp. 233–40
- Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Prenada Media, 2020)
- Enjeli, Dea Resti, And Zulmi Aryani, 'Penggunaan Media Jam Analog Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Efektif Meningkatkan Prestasi Belajar Satuan

- Waktu Matematika Sekolah Dasar’, *Iceni (Insan Cita Pendidikan)*, 3.1 (2024)
- Erlina, Tina, Panca Dewi Purwati, And Ahmad Afwan, ‘Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Waktu Melalui Media Jam Analog Dengan Pendekatan Tarl (Teaching At The Right Level) Kelas Ii’, 2024, Pp. 1163–70
- Fadhilah, Fadhilah, ‘Media Pembelajaran Yang Cocok Bagi Anak-Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak’, *Jurnal Studi Pendidikan, Riset Dan Pembangunan Pendidikan Islam*, 4.2 (2015), Pp. 21–40
- Filtri, Heleni, And Yesi Novitasari, ‘Media Pembelajaran Bernilai Ekonomis Berbasis Recycle System Untuk Pendidikan Anak Usia Dini’, 4.2 (2020), Pp. 813–196
- Filtri, Heleni, Yesi Novitasari, And Herdi, ‘Media Pembelajaran Bernilai Ekonomis Berbasis Recycle System Untuk Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi*, 4.2 (2020), Pp. 813–19
- Herdiana, Wildan Nugraha Dodi, ‘Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran’, *Journal Of Education Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2024)
- Hidayat, Fitria, ‘Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jipai: Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2021), Pp. 28–37,
- Hikrawati, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini’, *Jurnal Smart Paud*, 5.2 (2022), Pp. 131–39
- Iba, Zainuddin, And Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, Ed. By Mahir Pradana (Eureka Media Aksara, 2023)
- Jaoza, Salsabila Nuril, And Ageng Saepudin Kanda S, ‘Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak’, *Glory*, 2.2 (2024), Pp. 01–09
- Jubaedah, Endah, And Siti Nur Milah, ‘Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober

- Al-Barokah', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3.2 (2025), Pp. 28–35
- Jubaedah, Endah, And Siti Nurmilah, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober Al-Barokah', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3.2 (2025), Pp. 28–35
- Kurniati, Eka, 'Teori Sosiokultural Vygotsky Untuk Anak Usia Dini', *Jspaud: Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2025), Pp. 19–24
- Maulana, Ihsan, Yaswinda, And Nurhamidah Nasution, 'Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020), Pp. 512–19
- Maulidia, Siti Nirmaya, Iswardhani Nur Azizah, And Vava Imam Agus Faisal, 'Media Pembelajaran Anak Usia Dini', *Journal Fashco: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2025), Pp. 1–11
- Mustafa, Pinton Setya, And Roesdiyanto Roesdiyanto, 'Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model Pakem Dalam Permainan Bolavoli Pada Sekolah Menengah Pertama', *Jendela Olahraga*, 6.1 (2021), Pp. 50–56
- Nafsia, Andi, Emirensiana Dan, Veronika Tuga, And Maria Fatima Palu, 'Penerapan Media Jam Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Kober Peu Pado Malanua', *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4.2 (2025), Pp. 181–89
- Nurani, Ela, Laily Rosidah, And Kristiana Maryani, 'Penggunaan Media Bahan Daur Ulang Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 34.1 (2022), Pp. 1–10
- Rahma, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Dan Menempel', *Damhil Education Journal*, 2.1 (2022), Pp. 8–15
- Rinawati, Rini, 'Konsep Waktu : Perspektif Komunikasi , Islam , Dan Anak Tk',

- Mediator*, 8.2 (2007), Pp. 313–24,
- Rupnidah, Rupnidah, And Dadan Suryana, ‘Media Pembelajaran Anak Usia Dini’, *Jurnal Paud Agapedia*, 6.1 (2022), Pp. 49–58,
- Salshabila, Zaskya Nazwa, Maulana Maulana, And Riana Irawati, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Hour Hero Berbasis Aplikasi Android Pada Materi Satuan Waktu’, *Kognitif: Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika*, 5.1 (2025), Pp. 187–97
- Sriwati, S Utaminingsih, And N Fajrie, ‘Efektivitas Media Con-Clock (Concept Of Time Clock) Materi’, *Joyful Learning Journal*, 11.3 (2022), Pp. 108–13
- Sugeng, ‘Pengertian Waktu Menurut Para Ahli’, *Pedialuqman*, 2020
- Suhartini, Titin, And Jubaedah, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Jam Pintar’, *Jurnal Pedagogi Dan Praktik Pembelajaran*, 1.1 (2024), Pp. 92–109
- Susanto, A, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Bumi Aksara, 2021)
- Tenka, Ferry, And Gusmantara Ekamukti, ‘8 Cara Belajar Membaca Anak Sd Yang Efektif Dan Menarik’, *Orami Articles*, 2025
- Utamy, Annisa Khairu, Rusydi Ananda, And Ella Andhany, ‘Pengembangan Lkpd Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa’, *Relevan : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.3 (2022), Pp. 353–58
- Wahyusari, Retno, Adhika Pramita Widyassari, And Ratna Dwi Rahayu, ‘Media Pembelajaran Interaktif Untuk Mengenal Anggota Tubuh Sapi Dan Bangun Datar Pada Kelompok Bermain Al-Istighfar’, *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17.2 (2021), Pp. 197–206
- Wardhani, Wahyu Dyah Laksmi, And Dewi Khoirotus Sadiyah, ‘Konstruksi Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam Dan Konsep Waktu Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2.2a (2018), Pp. 1–

- Waruwu, Marinu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), Pp. 1220–30
- Wasilatur, Rofiqoh, Syahroni Iza, And Latipah Eva, 'Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam Dan Konsep Waktu Dengan Teori Schoenfeld Menyelesaikan Masalah Anak Tk', *Jurnal Buah Hati*, 8.1 (2021), Pp. 78–96
- Widiyanti, Sulis, Universitas Narotama, And Suku Kata, 'Penerapan Media Jam Pintar Untuk Pada Kelompok B Di Tk Terpadu Alkhairiyah Surabaya Tahun Pelajaran 2022 / 2023', *Motoric (Media Of Teaching Oriented And Children)*, 8.1 (2024), Pp. 690–99
- Wirdasari, Atika, Nurlinda, And Rahma Septiana, 'Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Warna', *Jurnal Mikraf: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2025), Pp. 17–28
- Zaidah, Zaidah, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Sd Melalui Penerapan Penggunaan Alat Peraga Jam Analog', *Jurnal Pendidikan Abad Ke-21*, 1.1 (2023), Pp. 30–36